



PEMBANGUNAN GAPURA DIIRINGI HUJAN

Ketandan Kampung Wisata Pecinan

Kampung Ketandan di sisi utara Pasar Beringharjo yang dikenal sebagai kampung masyarakat keturunan Tionghoa ini terus berbenah. Setelah rutin mengadakan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta, kedepan Kampung Ketandan akan menjadi kampung wisata kawasan Pecinan.

"KAMI baru godok desain kampung wisata ini. Konsepnya akan seperti chinatown pada umumnya. Setiap harinya akan ada kuliner dan bazar pernak pernik, supaya kampung ini terlihat nyata," tutur Ketua Kampung Wisata Ketandan Tjundaka Prabawa usai penandaan rencana pembangunan gapura kawasan Kampung Ketandan, Rabu (14/11).

Selain pernik, akan menampilkan produk kerajinan dan kesenian di masyarakat keturunan Tionghoa di Kampung Ketandan. Rencananya kampung wisata nanti juga akan ada mini museum yang berisi barang-barang peninggalan leluhur Tionghoa. "Ini menarik karena ada akulturasi budaya Tionghoa dan daerah setempat," ajarnya.

Sebagai langkah awal mewujudkan Kampung Wisata Ketandan akan dibangun gapura penanda kawasan di sisi barat jalan masuk kampung. Pembuatan gapura itu diawali dengan penandaan titik lokasi pembangunan oleh Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

* Nyambung halaman 11



MERAPI-TRI DARMAYATI

"KAMI baru godok desain kampung wisata ini. Konsepnya akan seperti chinatown pada umumnya. Setiap harinya akan ada kuliner dan bazar pernak pernik, supaya kampung ini terlihat nyata," tutur Ketua Kampung Wisata Ketandan Tjundaka Prabawa usai penandaan rencana pembangunan gapura kawasan Kampung Ketandan, Rabu (14/11).

Tokoh masyarakat keturunan Tionghoa Suheno menyerahkan potongan tumpeng kepada Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dalam pembangunan gapura penanda kawasan Kampung Pecinan.

Pembangunan gapura didukung masyarakat sekitar dan Pemkot Yogyakarta.

Prosesi penandaan pembangunan juga diawali dengan pemotongan tumpeng. Masyarakat dan pedagang kaki lima pun juga makan bersama setelah pemotongan tumpeng. Usai prosesi penandaan pembangunan gapura kemarin, hujan tiba-tiba turun. Masyarakat keturunan Tionghoa yang hadir di prosesi itu tampak sumringah, karena hujan dapat diterjemahkan sebagai berkah dan sumber kehidupan.

"Kami sudah bertemu dengan gubernur tentang penataan Ketandan yang memang nantinya akan dijadikan kampung wisata," tambahnya.

Tjundaka mengatakan, sebetulnya rencana pembuatan gapura penanda sudah ada sejak tiga tahun lalu. Pembuatan gapura itu merupakan keinginan masyarakat Kampung Ketandan sebagai penanda kampung pecinan di Yogyakarta ada di kawasan itu. Namun diakuinya itu tidak mudah, karena menyangkut masyarakat dan pedagang kaki lima yang berjualan di titik lokasi pembangunan gapura.

"Kalau tidak punya keberanian, kapan lagi dibangun gapura ini. Toh tiap tahun kami juga membangun gapura semi permanen untuk PBTY di sini. Akhirnya pembangunan akan segera terlaksana," papar Tjundaka.

Penataan reklame yang menutupi bangunan juga dilakukan agar menampilkan sisi indah kawasan itu. Penataan Kampung Ketandan juga akan melibatkan masyarakat setempat agar mereka juga peduli dengan masyarakat luar dan dapat mengambil manfaatnya. Kampung ketandan ini nantinya akan menyatu dengan pariwisata di Malioboro, sebagai penunjang pariwisata.

Pihaknya berharap realisasi pembangunan penanda kawasan kampung dapat secepatnya. Termasuk mewujudkan kampung wisata di Ketandan. Kegiatan ini

perlu didukung masyarakat Ketandan dan masyarakat Yogyakarta. "Ketandan kan milik masyarakat Yogyakarta dan akan menjadi nilai tambah wisata di Yogya," katanya.

Ketua RW 06 Kampung Ketandan, Nurdin Sidik menambahkan di Kampung Ketandan masih ada bangunan kuno berarsitektur Tionghoa yang mendukung kampung wisata. Kehidupan masyarakat keturunan dan setempat juga rukun sejak tahun 1965. Setidaknya ada sekitar 100 warga keturunan Tionghoa yang tinggal di kampung ini.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, penataan Ketandan tidak lepas dari aspek kesediaan, gotong royong yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Pemkot Yogyakarta hanya sebagai fasilitator. (Tri)-d

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Dilengkapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005